

## ABSTRAK

Inklusi keuangan menjadi salah satu fokus pemerintah saat ini. Inklusi keuangan adalah tersedianya akses pada berbagai produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan. Namun dari pengertian diatas, sebagian masyarakat masih belum memanfaatkan akses layanan jasa keuangan karena banyaknya kasus penipuan seperti investasi bodong dan maraknya peminjaman ilegal yang membuat masyarakat enggan untuk menggunakannya. Salah satu yang terdampak masalah tersebut ialah Kota Batam. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh modal sosial, literasi keuangan dan *financial technology* terhadap inklusi keuangan pada masyarakat di Kota Batam. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Batam yang berdomisili di kecamatan Bengkong, Batam Kota, Batu Aji, Batu Ampar, Belakang Padang, Bulang, Galang, Lubuk Baja, Nongsa, Sagulung, Sei Beduk dan Sekupang, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 400 sampel, tetapi terdapat data yang tidak valid sebanyak 7 sampel maka data tersebut dihapus dan data yang dapat diolah sebesar 393 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sosial, literasi keuangan dan *financial technology* secara silmultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan pada masyarakat di Kota Batam.

**Kata kunci: Modal Sosial, Literasi Keuangan, *Financial Technology*, Inklusi Keuangan.**

## **ABSTRACT**

*Financial inclusion is one of the current government's focuses. Financial inclusion is the availability of access to various financial products and services in accordance with the needs of the community to improve welfare. However, from the above understanding, some people still have not used access to financial services because of the many cases such as deception investments and rampant illegal borrowing, which makes people reluctant to use them. One of those affected by this problem is Batam City. This study aims to examine the effect of social capital, financial literacy and financial technology on financial inclusion in the people of Batam. The population used in this study is the people of Batam City who live in the sub-districts of Batam City, Bengkong, Batam Kota, Batu Aji, Batu Ampar, Belakang Padang, Bulang, Galang, Lubuk Baja, Nongsa, Sagulung, Sei Beduk dan Sekupang, while the sample in this study was 400 samples, but there were 7 samples of invalid data, then the data was deleted and the data that could be processed was 393 samples. The results show that social capital, financial literacy and financial technology simultaneous and partial have a significant effect on financial inclusion in the people of Batam City.*

**Keywords: Social Capital, Financial Literacy, Financial Technology, Financial Inclusion.**